

ASUHAN KEBIDANAN BALITA DENGAN STUNTING DI PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU

MIDWIFERY CARE FOR TODDLERS WITH STUNTING AT THE KEDUNGUMUNDU HEALTH CENTER

**Eli Tinaningsih¹ Dian Nintyasari Mustika², Maria Ulfah Kurnia Dewi³, Sherkia Icthiarsi
Prakasiwi⁴**

^{1,3,4} Program Studi Profesi Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

² Program Studi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: eltina73@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting adalah keadaan tubuh yang sangat pendek, dilihat dengan standar baku WHO-MGRS (Multicentre Growth Reference Study). Stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya yang (seusia). Pada tahun 2020, secara global, sekitar 22% atau sebanyak 149,2 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami stunting, 45,4 juta kurus, dan 38,9 juta kelebihan berat badan Tujuan : Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada balita dengan stunting menggunakan 7 langkah varney. Metode : Metode penulisan yang digunakan penulis adalah mengumpulkan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan dan dokumenasi. Hasil : setelah dilakukan intervensi dengan pemberian makanan tambahan PMT konseling gizi seimbang didapatkan hasil ada peningkatan nafsu makan pada balita . Pembahasan : Setelah dilakukan pengkajian data baik subjektif (data yang diperoleh dari anamnesa dan wawancara dari klien) dan data objektif (data yang diperoleh dari pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus dan pemeriksaan penunjang), didapatkan permasalahan utama yaitu stunting . Kesimpulan : pada penerapan asuhan, asuhan yang di berikan pada pasien sudah sesuai, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik dilahan.

Kata kunci: stunting

ABSTRACT

Background: Stunting is a very short body condition, seen by the WHO-MGRS standard (Multicentre Growth Reference Study). Stunting is a condition where a person's height is shorter than the height of other people in general (same age). In 2020, globally, around 22% or as many as 149.2 million children under the age of 5 years are stunted, 45.4 million are underweight, and 38.9 million are overweight Goal: Able to carry out midwifery care for toddlers with stunting using 7 steps varney. Method: The writing method used by the author is to collect data by interviews, physical examination, observation, literature study and documentation. Results: after the intervention was carried out by providing PMT supplementary food balanced nutrition counseling, the results showed that there was an increase in appetite in toddlers. Discussion: After examining both subjective data (data obtained from anamnesis and interviews with clients) and objective data (data obtained from general examinations, special examinations and supporting examinations), the main problem was found, namely stunting. Conclusion: in the application of care, the care given to patients is appropriate, so there is no gap between theory and practice in the field.

Keywords: stunting

PENDAHULUAN

Stunting adalah keadaan tubuh yang sangat pendek, dilihat dengan standar baku WHO-MGRS (Multicentre Growth Reference Study). Anak dibawah lima tahun dikatakan stunting jika sudah diukur panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U)

lalu dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (Multicentre Growth Reference Study) dan hasilnya berada dibawah -2 Standar Deviasi (SD) (UNICEF, 2018). Stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya yang (seusia). Stunting juga merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan masa awal kehidupan setelah lahir tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 tahun. Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi. Intervensi paling menentukan pada 1000 hari pertama kehidupan.

Faktor tersebut meliputi praktik pengasuhan yang kurang benar, terbatasnya layanan kesehatan, kurang mendapatkan makanan bergizi, serta kurangnya akses air bersih dan sanitasi (Saadah, 2020) Pada tahun 2020, secara global, sekitar 22% atau sebanyak 149,2 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami stunting, 45,4 juta kurus, dan 38,9 juta kelebihan berat badan (UNICEF, WHO, 2021). Hasil survei (Menteri Kesehatan RI, 2021) angka prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 24,4% . Menurut hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), pada 2021 sebanyak 20,9% anak berusia di bawah lima tahun (balita) di Jawa Tengah mengalami stunting prevalensi balita stunting di Kota Semarang sebesar 3,1% (Menteri Kesehatan RI, 2021). Dampak atau akibat yang akan timbul karena Stunting yaitu diantaranya mudah terserang penyakit, kecerdasan berkurang, pertumbuhan dan perkembangan otak kurang optimal, ketika tua berisiko terserang penyakit 2 yang berhubungan dengan pola makan seperti jantung, kegemukan, pembuluh darah, kanker, stroke dan diabetes mellitus, fungsi-fungsi tubuh tidak seimbang, mengakibatkan kerugian ekonomi karena sumber daya manusia rendah, dan postur tubuh tidak maksimal saat dewasa yaitu tinggi badan lebih pendek dari pada teman seusianya. Stunting juga berkontribusi 15 – 18% dari seluruh kematian anak (Saadah, 2020).

INFORMASI PASIEN

Ibu mengatakan anaknya bernama An. H umur 2 tahun, ibu mengatakan anaknya ketika makan hanya sedikit. Ibu mengatakan bahwa anaknya yang mengurus selama bekerja adalah neneknya.

TEMUAN KLINIS

Dalam pemeriksaan fisik didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB : 7,7 kg

TB : 79 CM

LK : 46 CM

LILA : 14 CM

b. Kategori status gizi

BB/U : -3,41

PB/U : 2,58

TIMELINE

Tanggal dan jam	Subjektif	Objektif	Analisis	Planning
21 Desember 2022	anaknya bernama An. H umur 2 tahun, ibu mengatakan anaknya ketika makan hanya sedikit. Ibu mengatakan bahwa anaknya yang mengurus bekerja neneknya	Pemeriksaan umum Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis BB : 7,7 kg TB : 79 CM LK : 46 CM LILA : 14 CM Kategori status gizi BB/U : -3,41 PB/U : -2,58	An.H umur 2 tahun dengan stunting	1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya 2. Beritahu ibu tentang stunting, dampak, dan penanganan stunting 3. Beritahu ibu tentang menu gizi seimbang untuk anak 4. Memberikan konseling pada ibu tentang PHBS di keluarga 5. Berikan Makanan Tambahan (PMT) pada balita berupa biscuit yang mengandung karbohidrat, protein mineral, vitamin 6. Berikan mineral zink sehari sekali 7. Berikan syrup sangobion untuk balita

28 Desember 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan anak masih makan dengan porsi sedikit, tidak ada	1. Keadaan umum : Baik 2. Keadaan umum : Baik	An.H umur 2 tahun dengan stunting	1. Menyampaikan keadaan Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya, bahwa

keluhan kesehatan yang lainnya	3. Kesadaran : Compos Mentis	panjang badan anaknya 79 CM
2. ibu mengatakan bekerja sebagai karyawan dan anaknya diasuh oleh neneknya	4. Pernapasan : 38 x/menit	Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
	5. Nadi : 98 x/menit	2. Memberikan Makanan Tambahan (PMT) pada balita berupa biscuit yang mengandung karbohidrat, protein mineral, vitamin
	6. Berat badan : 7,7 kg	Evaluasi : Balita sudah memakan biscuit setiap harinya sebanyak 4- 5 keping
	7. Panjang badan : 79 cm	3. Memberitahu ibu bahwa puskesmas memberikan menu makanan khusus balita stunting yang akan dikelola oleh kader posyandu
	Lila : 14 cm	Evaluasi : ibu bersedia
		4. Memberitahu ibu bahwa dari puskesmas selain memberikan makanan tambahan juga memberikan susu kepada anak yang mengalami stunting
		Evaluasi : ibu bersedia

04 Januari 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan anaknya sudah lahap makan	Keadaan umum: Baik Kesadaran : Compos Mentis	An.H umur 2 tahun dengan stunting	1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya
2. ibu mengatakan selalu memeberikan perhatian kepada anaknya saat pulang kerja	Pernapasan : 36 x/menit Nadi : 98 x/menit Berat badan : 7,7 kg Panjang badan : 79 cm Lila : 14 cm		Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan Keadaan umum: Baik Kesadaran : Compos Mentis Pernapasan : 36 x/menit Nadi : 98 x/menit Berat badan : 7,7 kg Panjang badan : 79 cm Lila : 14 cm
3. ibu mengatakan selalu menanyakan kepada neneknya makanan apa saja yang sudah diberikan kepada anaknya			2. Menanyakan pemberian makanan sehari hari terutama dalam waktu 24 jam terakhir yang sudah dikonsumsi oleh anak apakah anaknya mau makan makanan yang diberikan oleh kader atau tidak

- Evaluasi : ibu mengatakan hanya sedikit makanan yang dimakan oleh anaknya
3. Menanyakan PMT yang telah diberikan, apakah anak memakan biscuit yang sudah diberikan sebagai cemilan anak setiap hari
Evaluasi : Anak sudah memakan biscuit 4-5 keping setiap harinya
 4. Memberitahu ibu walaupun bekerja bisa menanyakan ke neneknya apa saja makanan yang dikonsumsi anaknya dan bisa memberikan perhatian untuk anaknya terutama dalam hal gizi makanan
Evaluasi : ibu bersedia
 5. Memberitahu ibu untuk selalu memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya dengan cara mengikuti posyandu
Evaluasi : ibu bersedia

11 Januari 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan anak sehat dan sudah mulai lahap makan dan anak suka dengan biscuit (PMT)	Keadaan umum: Baik Kesadaran : Compos Mentis Pernapasan : 38x/menit Nadi : 96x/menit Berat badan : 8,7 kg Panjang badan : 80 cm	An.H umur 2 tahun dengan stunting	1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya bahwa Bb anaknya sudah naik 1 kg Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan Keadaan umum: Baik Kesadaran : Compos Mentis Pernapasan : 36 x/menit Nadi : 98 x/menit Berat badan : 8,7 kg Panjang badan : 80 cm 2. Menanyakan pemberian makanan sehari hari terutama dalam waktu 24 jam terakhir yang sudah dikonsumsi oleh anak apakah anaknya mau makan makanan yang diberikan oleh kader atau tidak Evaluasi : ibu mengatakan hanya sedikit makanan yang dimakan oleh anaknya 3. Menanyakan PMT yang telah diberikan, apakah anak memakan biscuit yang sudah diberikan sebagai cemilan anak setiap hari Evaluasi : Anak sudah memakan biscuit 4-5 keping setiap harinya 4. Memberitahu ibu walaupun bekerja bisa menanyakan ke

neneknya apa saja makanan yang dikonsumsi anaknya dan bisa memberikan perhatian untuk anaknya terutama dalam hal gizi makanan

Evaluasi :setelah pulang bekerja ibu selalu memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam hal gizi pada anaknya

5. Memberitahu ibu untuk selalu memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya dengan cara mengikuti posyandu

Evaluasi : ibu bersedia

6. Anjurkan kepada ibu agar memberi asuhan lanjutan sesuai asuhan yang pernah di berikan disetiap kunjungan

Evaluasi : Ibu sudah melanjutkan asuhan yang dianjurkan seperti pemberian menu gizi seimbang dan juga PMT

7. Anjurkan ibu untuk rutin datang ke posyandu agar anaknya dapat dipantau oleh tenaga kesehatan

Evaluasi : ibu bersedia

PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK

Pemeriksaan Lab tidak dilakukan hanya dalam pemeriksaan umum didapatkan hasil sebagai berikut :

BB/U : -3,41

PB/U : -2,58

TINDAK LANJUT DAN HASIL

Pada pemberian intervensi edukasi nutrisi seimbang, menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari, memberikan menu gizi seimbang, memberikan makanan tambahan PMT, selain itu diberikan edukasi untuk mengkonsumsi sayuran daun kelor selama satu bulan didapatkan peningkatan PB 1 cm.

Tabel 2 Data Perkembangan 28 Desember 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan anak masih makan dengan porsi sedikit, tidak ada keluhan kesehatan yang lainnya	Keadaan umum : Baik Keadaan umum : Baik Kesadaran : Compos Mentis Pernapasan : 38 x/menit Nadi : 98 x/menit Berat badan : 7,7 kg	An.H umur 2 tahun dengan stunting	1. Menyampaikan keadaan Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya, bahwa panjang badan anaknya 79 CM Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. ibu mengatakan bekerja sebagai karyawan dan anaknya diasuh oleh neneknya	Panjang badan : 79 cm Lila : 14 cm		2. Memberikan Makanan Tambahan (PMT) pada balita berupa biscuit yang mengandung karbohidrat, protein mineral, vitamin Evaluasi : Balita sudah memakan biscuit setiap harinya sebanyak 4- 5 keping 3. Memberitahu ibu bahwa puskesmas memberikan menu makanan khusus balita stunting yang akan dikelola oleh kader posyandu Evaluasi : ibu bersedia 4. Memberitahu ibu bahwa dari puskesmas selainan memberikan makanan tambahan juga memberikan susu kepada anak yang mengalami stunting Evaluasi : ibu bersedia

Tabel 3 04 Januari 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan anaknya sudah lahap makan	Keadaan umum: Baik Kesadaran : Compos Mentis Pernapasan : 36 x/menit	An.H umur 2 tahun dengan stunting	1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan Keadaan umum: Baik Kesadaran : Compos Mentis Pernapasan : 36 x/menit Nadi : 98 x/menit Berat badan : 7,7 kg Panjang badan : 79 cm Lila : 14 cm
2. ibu mengatakan selalu memeberikan perhatian kepada anaknya saat pulang kerja	Nadi : 98 x/menit Berat badan : 7,7 kg Panjang badan : 79 cm Lila : 14 cm		2. Menanyakan pemberian makanan sehari hari terutama dalam waktu 24 jam terakhir yang sudah dikonsumsi oleh anak apakah anaknya mau makan makanan yang diberikan oleh kader atau tidak
3. ibu mengatakan selalu menanyakan kepada neneknya makanan apa saja yang sudah diberikan kepada anaknya			

- Evaluasi : ibu mengatakan hanya sedikit makanan yang dimakan oleh anaknya
3. Menanyakan PMT yang telah diberikan, apakah anak memakan biscuit yang sudah diberikan sebagai cemilan anak setiap hari
Evaluasi : Anak sudah memakan biscuit 4-5 keping setiap harinya
 4. Memberitahu ibu walaupun bekerja bisa menanyakan ke neneknya apa saja makanan yang dikonsumsi anaknya dan bisa memberikan perhatian untuk anaknya terutama dalam hal gizi makanan
Evaluasi : ibu bersedia
 5. Memberitahu ibu untuk selalu memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya dengan cara mengikuti posyandu
Evaluasi : ibu bersedia

Tabel 4 11 januari 2022

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan anak sehat dan sudah mulai lahap makan dan anak suka dengan biscuit (PMT)	Keadaan umum: Baik Kesadaran : Compos Mentis Pernapasan : 38x/menit Nadi : 96x/menit Berat badan : 8,7 kg Panjang badan : 80 cm	An.H umur 2 tahun dengan stunting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya bahwa Bb anaknya sudah naik 1 kg Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Menanyakan pemberian makanan sehari hari terutama dalam waktu 24 jam terakhir yang sudah dikonsumsi oleh anak apakah anaknya mau makan makanan yang diberikan oleh kader atau tidak Evaluasi : ibu mengatakan hanya sedikit makanan yang dimakan oleh anaknya 3. Menanyakan PMT yang telah diberikan, apakah anak memakan biscuit yang sudah diberikan sebagai cemilan anak setiap hari Evaluasi : Anak sudah memakan biscuit 4-5 keping setiap harinya 4. Memberitahu ibu walaupun bekerja bisa menanyakan ke neneknya apa saja makanan yang dikonsumsi anaknya dan bisa memberikan perhatian untuk anaknya terutama dalam hal gizi makanan

-
- Evaluasi :setelah pulang bekerja ibu selalu memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam hal gizi pada anaknya
5. Memberitahu ibu untuk selalu memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya dengan cara mengikuti posyandu
Evaluasi : ibu bersedia
 6. Anjurkan kepada ibu agar memberi asuhan lanjutan sesuai asuhan yang pernah di berikan disetiap kunjungan
Evaluasi : Ibu sudah melanjutkan asuhan yang dianjurkan seperti pemberian menu gizi seimbang dan juga PMT
 7. Anjurkan ibu untu k rutin datang ke posyandu agar anaknya dapat dipantau oleh tenaga kesehatan
Evaluasi : ibu bersedia
-

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengkajian data baik subjektif (data yang diperoleh dari anamnesa dan wawancara dari ibu klien) dan data objektif (data yang diperoleh dari pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, didapatkan permasalahan utama yaitu stunting pada balita. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif, ibu mengatakan anaknya ketika makan hanya sedikit.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini, ada peningkatan PB setelah diberikan intervensi selama 1 bulan dengan pemberian edukasi nutrisi seimbang, memberikan menu makanan nutrisi seimbang, memberikan edukasi untuk menerapkan PHBS, memberikan edukasi untuk mengkonsumsi sayuran daun kelor.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

Eli Tinaningsih, Dian Nintyasari Mustika, Maria Ulfah Kurnia Dewi, Sherkia Icthiarsi Prakasiwi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, W., Masyarakat, K. and Asyariah, U. Al (2021) 'Peguruang: Conference Series', 3(2).
- Achmad, D.S. (2010) *Ilmu Gizi*. Edited by D.S. Achmad. Jakarta: Dian Rakyat.
- Banjarmasin, M. and Asuh, P. (2021) 'Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), pp. 37–42. doi:10.32584/jika.v4i1.959.
- Candra, A. (2020) *Epidemiologi Stunting*. Edited by A. Candra. Universitas Diponegoro.
- Damanik, D.W. and Saragih, J. (2022) 'Edukasi Gizi Sehat Dan Seimbang Untuk Pencegahan Stunting Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Raya Pematangsiantar', *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, pp. 1526–1533. Available at: <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/view/624%0Ahttps://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/download/624/411>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2017) *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Edited by Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Gizi Masyarakat Dirjen Kesehatan Masyarakat.
- Louis, S.L., Mirania, A.N. and Yuniarti, E. (2022) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita', *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), pp. 7–11. doi:10.37010/mnhj.v3i1.498.
- Menteri Kesehatan RI (2021) *Buku saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota*. Edited by Menteri Kesehatan RI.
- Mustika, D.N., Kusumawati, E. and Dewi, M.U.K. (2020) 'Kejadian Stunting Dan Underweight Pada Balita Di Posyandu Angrek Kelurahan Meteseh , Kecamatan Tembalang , Kota Semarang', *Proceeding Book Health National Conference: Stunting Dan 8000 Hari Pertama Kehidupan*, pp. 35–38. Available at: <https://repository.ummat.ac.id/1107/>.
- Mustika, D.N., Nurjanah, S. and Ulvie, Y.N.S. (2018) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas, Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya*.
- Nisa SK, Lustiyati ED, F.A. (2021) 'Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*

[Preprint].

Nurmalasari, Y., Anggunan, A. and ... (2020) 'Hubungan Stunting dengan Kadar Hemoglobin dan Prestasi Belajar Pada Anak Sd Negeri 13 Teluk Pandan Pesawaran Tahun 2019', *Jurnal Dunia* ..., 9, pp. 32–37. Available at: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/view/2631>.

Nurtina, wa ode, Amiruddin, & Munir, A. (2017) 'Faktor risiko kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja puskesmas Benu-Benu Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*', *Kesehatan Masyarakat* [Preprint].

Putri Ariani, A. (2017) *Imu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Edited by A. Putri Ariani. Nuha Medika.

Rahayu, T.B., Anna, Y. and Nurindahsari, W. (2018) 'PENINGKATAN STATUS GIZI BALITA MELALUI PEMBERIAN DAUN KELOR (MORINGA OLEIFERA)', 9(2), pp. 87–91.

Rahayu, Y.D., Yunariyah, B. and Jannah, R. (2022) 'Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding Tuban', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), pp. 156–162. doi:10.14710/jkm.v10i2.32271.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun*. Edited by Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Saadah, N. (2020) *Modul Deteksi Dini Pencegahan Dan Penanganan Stunting*. Edited by N. Saadah. Scopindo Media Pustaka.

Safrina, S. and Putri, E.S. (2022) 'Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Dengan Resiko Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Biology Education*, 10(1), pp. 78–90. doi:10.32672/jbe.v10i1.4119.

Sholikhah, A. and Dewi, R.K. (2022) 'Peranan Protein Hewani dalam Mencegah Stunting pada Anak Balita', *JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi)*, 6(1), p. 95. doi:10.30595/jrst.v6i1.12012.

Soetjiningsih (2016) *Tumbuh Kembang Anak*. Edited by Soetjiningsih. Jakarta: EGC.

UNICEF, WHO (2021) *The World Bank. Levels and trends in child malnutrition*. Edited by UNICEF, WHO. Geneva